



IRA RAVIKA/MALANG POST

DARI JEPANG: Walikota Batu, Eddy Rumpoko bersama perwakilan Pemerintah Fukushima, Jepang berpose dengan background gambar Presiden RI pertama, Ir Soekarno.

FUKUSHIMA KEMBANGKAN APEL BATU

BATU – Kemajuan pembangunan Kota Batu tidak hanya mendapat perhatian dari pemerintah dalam negeri, tetapi juga luar negeri. Perwakilan Pemerintah Kota Fukushima, Jepang Kota Batu untuk peninjauan dengan membangun pengembangan teknologi pertanian apel, Senin (31/10) kemarin.

Kedatangan perwakilan Pemerintah Kota Fukushima ini langsung disambut ER, sapaan akrab Eddy Rumpoko. Orang nomor satu di lingkungan Pemerintah Kota Batu ini berharap proyek kerjasama dengan Fukushima

ini cepat terealisasi.

Kepada wartawan, ER mengatakan ketertarikan pemerintah Fukushima menjalin kerjasama dengan Pemkot Batu karena ikon buah apel. Di Indonesia, produk apel terbesar dihasilkan dari Kota Batu. Pertanian apel terkelola dengan baik menembus seluruh pasar di Indonesia.

“Mereka tertarik dengan apel Batu. Mereka memiliki teknologi yang bisa dikembangkan, sehingga produk apel dari Batu memiliki kualitas kelas internasional,” kata ER.

Dia juga menyebutkan, Fukushima secara geografis hampir sama dengan Kota Batu, yakni dikelilingi pegunungan, kota ini juga memiliki lahan pertanian apel sangat luas. Sejauh ini, pemerintah Fukushima sukses mengembangkan apel.

Kerjasama yang diterapkan nanti selain menerapkan teknologi untuk kualitas produk, perwakilan pemerintah Fukushima juga membantu pemasaran. Produk apel Kota Batu bisa dipasarkan di supermarket-supermarket di Jepang.

“Kami sangat mengapresiasi kerjasama

ini. Teknologi yang dibawa Pemerintah Fukushima untuk pengembangan apel sangat ditunggu petani apel Kota Batu,” tambah ER.

Terlebih dengan teknologi yang diterapkan itu, apel Kota Batu akan berkembang, dan tidak akan punah. “Kerjasama ini tujuannya jelas, yaitu agar ikon apel tetap ada Kota Batu. Apel di Batu tidak boleh punah. Selain itu, sebutan Kota Batu sebagai Swiss kecil di pulau Jawa harus tetap ada sampai kapanpun,” tambah ER.

■ Baca *Fukushima...* Hal.11

Fukushima Kembangkan Apel Batu

■ Sambungan dari Halaman 8

Sambutan kerjasama ini tidak hanya sekadar dibibir saja. Perwakilan pemerintah Fukushima, ER pun meminta agar kerjasama ini cepat terealisasi. Pihaknya pun siap untuk lahan yang nantinya menjadi pilot project. “Ya nanti akan disiapkan lahan, lima hektare atau 10 hektare untuk pilot project. Kita lihat dulu, dan jika memang hasilnya betul-betul sesuai harapan petani, maka

kerja sama dapat diteruskan,” tambah ER.

Bukan hanya pertanian apel, ER juga mengatakan ke depan akan ada kerjasama lain dengan Pemerintah Fukushima, yakni bidang pendidikan, kesehatan maupun lainnya. “Intinya, kami welcome bekerjasama dengan pihak manapun, tujuannya untuk kebaikan dan kemajuan Kota Batu,” tandasnya. (ira/feb)